

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SD NEGERI
BULAKAN 02 SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

ARI WIBOWO SAPUTRO

A510130262

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SD NEGERI
BULAKAN 02 SUKOHARJO**

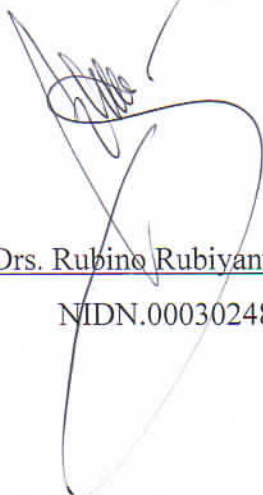
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARI WIBOWO SAPUTRO
A510130262

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, is written over the printed name and ID of the supervisor.

(Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd)

NIDN.0003024820

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SD NEGERI
BULAKAN 02 SUKOHARJO**

OLEH:

ARI WIBOWO SAPUTRO

A510130262

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 11 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Ari Wibowo Saputro

A510130262

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SD NEGERI BULAKAN 02 SUKOHARJO

ABSTRAK

Kegiatan bimbingan karir merupakan kegiatan yang mampu mendorong siswa agar dapat member gambaran pada siswa SD tentang memilih pekerjaan di masadepan. Pelaksanaan Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu melalui a) kegiatan *outdoor* karyawisata seperti ketempat-tempat museum atau yang berkaitan dengan pekerjaan, makasiswa akan lebih mengerti pelaksanaan bimbingan karir di lingkungan sekitar atau survei, observasi di lingkungan sekolah. b) kegiatan *indoor* ceramah dalam pembelajaran berlangsung dengan menjelaskan pekerjaan yang diterapkan dalam sekolah maupun di lingkungan keluarga serta diajarkan tentang berkebun, menanam tanaman dan memelihara hewan. Hambatan Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo terdapat 4 yaitu: a) Kesibukan guru pembimbing/guru kelas tidak dapat menguasai kelas. b) Pilihan materi yang kurang bervariasi. c) Memberikan materi yang membosankan. d) Ditinjau dari siswa sendiri yaitu lingkungan sosialbudaya dan keadaan ekonomi sosial. Solusi untuk Mengimplementasikan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu a) Sekolah mengusahakan fasilitas/sarpras. b) Mengupayakan dukungan kerjasama yang mendukung dan menunjang pelaksanaan BK Karir serta memanfaatkan waktu kosong. c) guru pembimbing memberikan materi menarik dan memotivasi siswa dengan cara yang kreatif. d) guru pembimbing/guru kelas mengidentifikasi hambatan-hambatan dan mengatasinya.

Kata Kunci: implementasi layanan bimbingan dan konseling, bimbingan Karir

ABSTRACT

Career guidance activities are activities that encourage students to be able to give an idea to the elementary school students about choosing future jobs. Implementation of Career Guidance Services Implementation at Public Primary school Bulakan 02 Sukoharjo is through a) outdoor activities such as field trips to museums or work related places, then students will better understand such activities. B) the indoor lecture activities in the learning took place by explaining the work applied in school as well as in the family environment and taught about gardening to plant plants and raise animals. Obstacles Implementation of Career Guidance Services in Public Primary school Bulakan 02 Sukoharjo there are 4, namely: a) Busy teacher / teacher class teacher can not master the class. B) The voice of the teacher / teacher class is too small to explain about career guidance. C) Giving muddle material. D) Judging from the students themselves ie socio-cultural environment and social economic conditions. Solutions for Implementing Career Guidance in Public Primary school Bulakan 02 Sukoharjo namely a) Schools are looking for facilities / sarpras. B) Seek support for cooperation that supports and support the implementation of BK Career and utilize empty time. C)

mentors provide interesting material and motivate students in a creative way. D) classroom teacher / teacher class identifies obstacles and overcomes them.

Keywords: *implementation of guidance and counseling services, career guidance*

1. PENDAHULUAN

Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling di sekolah, disamping itu bimbingan karir memiliki kisaran usaha bimbingan kepada peserta didik dalam jasa pertimbangan untuk bekerja atau tidak. Tidak tepat apabila menganggap bahwa bimbingan karier itu merupakan satu-satunya bimbingan yang perlu ditangani.

Bimbingan Karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang (Anas Salahudin, 2010 : 115). Bimbingan Karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.

Sebagai seorang guru mempunyai tanggung jawab rangkep, maksudnya yaitu sebagai guru bidang studi dan menjabat sebagai tenaga pembimbing disekolah, dikarenakan disekolah tertentu kurang atau belum mempunyai tenaga pembimbing. Karena itu, bimbingan karir dan konseling bagi siswa, meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan. Peran guru dalam implementasi sangat penting dalam pendidikan minat dan bakat siswa dan menunjang siswa agar mengetahui

minat dan bakat yang ada dalam pada dalam diri siswa, dan di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo belum menerapkan bimbingan karir. Mengingat pentingnya Layanan Bimbingan Karir sangat penting dilaksanakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, bermaksud menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan keadaan nyata dan menyajikan dalam bentuk kata-kata dengan menggunakan metode ilmiah dengan mendeskripsikan layanan bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga menggunakan desain Studi Kasus Tunggal.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo, penelitian Studi Kasus tunggal terhadap Guru kelas dan Kepala Sekolah . Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai Mei 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi berupa gambar atau foto.

Analisis data menurut Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2015: 334). Teknik analisis data dibutuhkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dapat dipahami. Data dalam penelitian kualitatif dianalisis secara terus menerus, mulai dari perumusan masalah, saat terjun di lapangan, hingga penulisan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 274), Triangulasi Sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo serta triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian tentang Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo telah menghasilkan data dan temuan mengenai Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo. Penelitian dilakukan sejak tanggal 13 Mei sampai dengan 20 Mei 2017. Data dan temuan penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Program bimbingan karir yang diberikan oleh kepala sekolah kepada siswanya pada SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu agar dapat mengenalkan perbedaan kawan sebaya, menggambarkan perkembangan diri siswa dan menjelaskan bahwa bekerja itu penting bagi kehidupan sesuai dengan tuntutan lingkungan. Hal itu seperti dijelaskan oleh Bapak Dwi Joko Maryani, S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah :

Program Bimbingan Karir yang saya berikan kepada siswa ya agar dapat mengerti tentang macam-macam pekerjaan yang dilakukan orang dewasa, menggambarkan kegiatan setelah tamat SD serta mengenalkan alasan orang memilih suatu pekerjaan, dan bahwa pilihan itu masih dapat berubah”.(Cw/D/4/15).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Iriyanti S.Pd dalam wawancara dengan peneliti beliau berpendapat bahwa :

Program bimbingan karir untuk kelas atas dilaksanakan untuk mengenalkan macam-macam pekerjaan dilingkungan sekitar serta melatih siswa menggambarkan siswa kehidupan dimasa yang akan datang”.(Cw/I/4/15)

Ibu Marsiti S.Pd.SD selaku guru kelas II dalam wawancara beliau berpendapat bahwa :

Mengenalkan macam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh orang dewasa dan sebagainya pada kelas II”

Berdasarkan pendapat guru dalam wawancara dapat di simpulkan bahwa program bimbingan karir dapat mengenalkan perbedaan kawan sebaya, menggambarkan perkembangan diri siswa dan menjelaskan bahwa bekerja itu penting bagi kehidupan.

Layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru kepada siswanya pada SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo memiliki pedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 Tentang Layanan Bimbingan Karir terdiri atas pengembangan sikap positif terhadap pekerjaan, pengembangan keterampilan menempuh masa transisi secara positif dari masa bersekolah ke masa bekerja, pengembangan kesadaran terhadap berbagai pilihan karir, informasi pekerjaan, ketentuan sekolah dan pelatihan kerja, kesadaran akan hubungan beragam tujuan hidup dengan nilai, bakat, minat, kecakapan, dan kepribadian masing-masing. Hal itu seperti dijelaskan oleh Ibu S. S Iriyanti S.Pd, selaku guru kelas dan guru pemimbing kelas IV:

Layanan bimbingan karir yang saya berikan kepada anak ya supaya anak memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi seperti kemampuan minat dan bakat”. (Co/I/5/16).

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan Bapak Dwi Joko S.Pd.SD beliau berpendapat bahwa:

Observasi kepada siswa agar siswa dapat mengalami pertumbuhan , perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir”. (Cw/D/5/16)

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Ibu Marsiti S.Pd SD beliau mengungkapkan bahwa :

Layanan bimbingan karir diberikan kepada siswa agar memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan”. (Cw/M/5/16)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir diberikan kepada siswa agar dengan cara mengenali ciri – ciri pekerjaan serta pengambilan keputusan karir.

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo tentang dilakukan dengan wawancara dan observasi mendalam kepada sejumlah guru dan siswa maka dihasilkan bahwa hambatan dalam implementasi bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo.

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo tentang dilakukan dengan wawancara dan observasi mendalam kepada sejumlah guru dan siswa maka dihasilkan bahwa hambatan dalam implementasi bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo adalah, Kesibukan guru pembimbing tidak dapat menguasai kelas, suara terlalu kecil, dan memberikan materi yang membosankan, Di tinjau dari siswa sendiri yaitu lingkungan sosial budaya dan keadaan ekonomi sosial, kurangnya respon siswa terhadap pelaksanaan BK Karir (ramai sendiri, tidur) sehingga pada prakteknya siswa mengalami kesulitan, Di tinjau dari lingkungan kerja, yaitu adanya pengaruh anggota keluarga besar atau keluarga inti, Hal itu seperti dijelaskan oleh Ibu S. S Iriyanti S.Pd selaku guru kelas dan guru pembimbing kelas IV :

Itu misal ayahnya seorang guru dan lingkungan keluarganya banyak yang berprofesi sebagai guru maka tuntutan lingkungan mengharapakan anak menjadi guru, walaupun besok kedepannya sang anak tidak juga mengikuti jejak orangtuanya atau masih bisa berubah pikiran”.(Cw/I/8/16).

Pernyataan lain mengenai hambatan implementasi bimbingan karir dari Ibu Marsiti S.Pd,SD, selaku guru kelas dan guru pembimbing kelas II

Hambatan implementasi bimbingan karir juga karena kurangnya siswa dalam menanggapi bimbingan karir disekolah ini karena disekolah SD ini kurang memfasilitasi dan pada dasarnya hanya dasar-dasar dalam pelaksanaan bimbingan karir”.(Cw/I/9/16).

Dari hasil wawancara dengan guru kelas II dan IV, hambatan dalam implementasi bimbingan karir adalah kesibukan guru tidak dapat

menguasai kelas, faktor lingkungan sosial budaya, keadaan ekonomi sosial, dan kurangnya siswa dalam menanggapi bimbingan disekolah itu.

Untuk Mengatasi perencanaan dan penyusunan program BK Karir yang tidak optimal, program yang diprioritaskan berdasarkan atas kebutuhan dan kondisi siswa, sekolah mengusahakan fasilitas/sarpras, mengupayakan dukungan dan kerjasama yang mendukung dan menunjang pelaksanaan BK Karir serta memanfaatkan waktu kosong. Guru pembimbing memberikan materi menarik dan memotivasi siswa dengan cara yang kreatif. Guru pembimbing mengidentifikasi hambatan-hambatan dan mengatasinya dengan memberikan siswa kesempatan untuk minat bakat mereka dalam ekstrakurikuler dll.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan khusus yang diberikan kepada siswa tentang implementasi bimbingan karir yaitu dengan cara dasar-dasar karir dalam diri sendiri ke pencapaian karir atau minat bakat siswa secara langsung maupun tidak langsung secara *outdoor* ataupun *indoordari* kelas bawah sampai kelas atas perorangan maupun kelompok dan dengan karyawisata atau ceramah. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapatAnas Salahudin (2010 : 115-116), bahwa bimbingan karir adalah pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok agar ia mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo terdiri atas pengembangan sikap positif terhadap pekerjaan, pengembangan keterampilan menempuh masa transisi secara positif dari masa bersekolah ke masa bekerja, pengembangan kesadaran terhadap berbagai pilihan karir, informasi pekerjaan, ketentuan sekolah dan pelatihan kerja, kesadaran

akan hubungan beragam tujuan hidup dengan nilai, bakat, minat, kecakapan, dan kepribadian masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan dan berupaya menciptakan suatu cara yang tepat untuk memfasilitasi yang dibantu dalam perkembangan. Hal ini diperjelas dalam Permendikbud No. 111 Tahun 2014 materi dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu yang pertama bimbingan karir pada anak sekolah dasar yang masih duduk di bangku kelas 1 sampai kelas 3 yakni diberikan materi mengenai gambaran tentang perlunya bekerja untuk mencari nafkah, kemudian penghargaan terhadap segala jenis pekerjaan serta tentang gambaran orang yang rajin bekerja dan hasil-hasil yang mereka peroleh setelah bekerja. Yang kedua bimbingan karir pada anak sekolah dasar yang sudah duduk dikelas 4 sampai kelas 6 akan diberikan pementapan materi serta pemahaman mendalam tentang materi berbagai jenis pekerjaan dan upaya memperoleh penghasilannya serta kemampuan khusus untuk pekerjaan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tatap muka dengan menjelaskan manfaat mencontoh orang-orang yang berhasil serta membimbing siswa untuk memperkirakan bahwa meneladani tokoh panutan dapat mempengaruhi karir dan pelaksanaannya adalah dasar dari bimbingan karir karena pelaksanaannya dilakukan di SD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam implementasi bimbingan karir dilatarbelakangi oleh 4 hal, yaitu : Kesibukan guru pembimbing tidak dapat menguasai kelas, Pilihan materi ekstrakurikuler yang kurang bervariasi, Di tinjau dari siswa sendiri yaitu lingkungan sosial budaya dan keadaan ekonomi sosial.

Hasil penelitian di dukung menurut permendikbud No. 111 Tahun 2014 yaitu secara berurutan dan berkesinambungan, kompetensi karir peserta didik difasilitasi bimbingan dan konseling dalam setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Serta kesibukan guru tidak dapat menguasai kelas, faktor lingkungan sosial budaya, keadaan ekonomi sosial, dan kurangnya siswa dalam menanggapi bimbingan disekolah itu.

Hasil wawancara dengan guru kelas bahwa hambatan dalam implementasi bimbingan karir adalah kesibukan guru tidak dapat menguasai kelas, faktor lingkungan sosial budaya, keadaan ekonomi sosial, dan kurangnya siswa dalam menanggapi bimbingan disekolah, maka dari itu sarpras dan siswa itu penting dalam pelaksanaan bimbingan karir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi dalam implementasi bimbingan karir dengan cara karyawisata tentang pendidikan atau dalam dunia kerja agar siswa dapat mengerti sedikit demi sedikit tentang profesi/pekerjaan yang akan diminati siswa kedepannya. Hasil wawancara dengan guru pembimbing mengidentifikasi hambatan-hambatan dan mengatasinya dengan memberikan siswa kesempatan untuk minat bakat mereka dalam ekstrakurikuler.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Harfiah (2015) bahwa “hasil penelitian ini yaitu meliputi pemantapan pemilihan ekstrakurikuler dan pengentasan problem-problem karir siswa di SD Mlati Sleman Yogyakarta”.

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, pelaksanaan Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu melalui a) kegiatan *outdoor* karyawisata seperti ke tempat-tempat museum atau yang berkaitan dengan pekerjaan, maka siswa akan lebih mengerti kegiatan seperti itu. b) kegiatan *indoor* ceramah dalam pembelajaran berlangsung dengan menjelaskan pekerjaan yang diterapkan dalam sekolah maupun di lingkungan keluarga serta diajarkan tentang berkebun menanam tanaman dan memelihara hewan. Hambatan Implementasi Layanan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo terdapat 4 yaitu: a) Kesibukan guru pembimbing/guru kelas tidak dapat menguasai kelas. b) Pelaksanaan bimbingan karir di lingkungan sekitar atau survei di lingkungan sekolah. c) Memberikan

materi yang membosankan. d) Ditinjau dari siswa sendiri yaitu lingkungan sosial budaya dan keadaan ekonomi sosial.

Kedua, solusi untuk Mengimplementasikan Bimbingan Karir di SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo yaitu a) Sekolah mengusahakan fasilitas/sarpras. b) Mengupayakan dukungan kerjasama yang mendukung dan menunjang pelaksanaan BK Karir serta memanfaatkan waktu kosong. c) guru pembimbing memberikan materi menarik dan memotivasi siswa dengan cara yang kreatif. d) guru pembimbing/guru kelas mengidentifikasi hambatan-hambatan dan mengatasinya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka pelaksanaan implementasi layanan bimbingan karir SD Negeri Bulakan 02 Sukoharjo akan lebih baik lagi jika dalam pelaksanaannya dilanjutkan dengan lebih mempersiapkan materi-materi mengenai bimbingan karir yang akan diberikan kepada siswanya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Bagi kepala sekolah seharusnya mengadakan dan membuat program bimbingan karir secara struktural dan formal agar pelaksanaan bimbingan karir dapat terkontrol dengan baik dan memberikan fasilitas ruangan sendiri dalam memberikan bimbingan karir. Sedangkan untuk guru kelas, seharusnya membuat program dalam identifikasi setiap kasus atau masalah yang dihadapi siswanya, dan hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan anak supaya tingkat perkembangan anak dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harfiah. 2015. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus. *Jurnal Konseling Gusjising Vol. 1 No. 1*. Diakses pada tanggal 21 Mei 2017 Pukul 19.39.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal*. Bandung: CV Alfabet

- Irham, Muhammad, Novan Ardy Wiyani. 2014. *Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rajawali Press
- Juwitaningrum, Ita. 2013. Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK Adi Buana Surabaya FKIP Universitas PGRI. *Jurnal Psikopedagogia Bimbingan Konseling Vol. 2 No. 2*. Diakses pada tanggal 22 Mei 2017 Pukul 08.16.
- Kanto, Kulase, dkk. 2014. "The Influence of Certification. *Journal Guidance and Counseling Vol. 1 No. 1*. Diakses Pada tanggal 22 Mei 2017 Pukul 19.05.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Shintaulli, Anita. 2014. Pengelolaan Kegiatan Bimbingan & Konseling untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 9 No. 1*. Diakses pada tanggal 21 Mei 2017 Pukul 18.08.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Wirastania, Aniek. 2016. Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Konsep Diri dalam Pemilihan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 1-8 No. 1 Juni 2014*. Diakses pada tanggal 22 Mei Pukul 08.30.